

Panduan Pelaksanaan

Januari 2009

**Program Peduli Dhuafa
Pernakan SAKADO**

Di Garut – Banjaran, Bandung dan Purwakarta

KATA PENGANTAR

Program atau kegiatan petenakan berbasis kerjasama antara investor dan masyarakat ini Insya Allah akan menjadi salah satu solusi untuk meringankan beban ekonomi masyarakat di pedesaan dan memberikan kesempatan untuk memberdayakan masyarakat di pedesaan mayoritas sebagai kaum dhuafa agar memperoleh kesempatan berusaha untuk menjadi individu yang bisa mandiri.

Dengan demikian setiap bantuan yang sampai ke masyarakat diharapkan memiliki dampak manfaat yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat untuk jangka panjang dan berkesinambungan.

Panduan Pelaksanaan ini memberikan penjelasan tentang deskripsi program investasi, organisasi, mekanisme pelaksanaan, pemanfaatan dana, ketentuan pertanggungjawaban keuangan, dan sistem pelaporan hasil pelaksanaan.

Oleh karena itu setiap individu dan atau masyarakat yang akan terlibat dalam program ini agar memahami terlebih dahulu Panduan Pelaksanaan ini untuk menjamin kesesuaian keberhasilan pelaksanaan program ini agar lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Selanjutnya, apabila dalam Panduan Pelaksanaan ini terjadi kekurangan atau kekeliruan, maka akan diperbaiki sesuai ketentuan yang berlaku.

Kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan menyampaikan pemikirannya dalam pembuatan Panduan Pelaksanaan ini.

Jakarta, 1 Januari 2009

KPPD -SAKADO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- D. Sasaran
- E. Hasil Yang Diharapkan

BAB II

ORGANISASI, TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB.....

- A. Organisasi
- B. Tugas dan Tanggung Jawab

BAB III

KETENTUAN PENGGUNAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA.....

- A. Ketentuan Penggunaan Dana.....
- B. Pertanggungjawaban Penggunaan Dana

BAB IV

PELAPORAN DAN BAGI HASIL

Perumusan bagi hasil untuk Investor dan Peternak

BAB V

PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikaruniai Allah swt potensi sumber daya alam yang luar biasa, baik berupa kekayaan sumber daya alam pertambangan, perikanan, pertanian dan peternakan dan posisi geografis sangat strategis sebagai negara tropis yang mengandung lebih dari 60 % populasi tumbuhan dan hewan seluruh dunia. Sebagian besar rakyat menggantungkan kehidupan dibidang pertanian, perkebunan dan peternakan. Sungguh sangat ironis karena dengan potensi yang luar biasa, petani peternak menjadi kaum terpinggirkan, kaum dhuafa karena keterbatasan akses modal, teknologi dan pemasaran.

Di sisi lain sebagian kecil orang memanfaatkan akses modal dan pemasaran dengan mengeruk keuntungan sebesar-besarnya demi mengejar kepentingan pribadi yang bersifat duniawi semata tanpa mempedulikan kaum dhuafa yang mempunyai hak dari sebagian harta mereka. Sudah selayaknya dan sepantasnya kita sebagai sesama yang diberi karunia kecukupan dan kelebihan rezeki untuk berbagi dan bersama-sama melaksanakan tolong menolong dalam hal kebaikan. Bertolak dari hal tersebut di atas, program dan usaha pemberdayaan umat ini diusulkan dan digulirkan dengan memilih program peternakan rakyat yang berbasis syariah.

B. Tujuan

Tujuan dibentuknya program ini adalah merupakan implementasi dari rasa tanggung jawab ummat muslim terhadap kaum dhuafa, dan bagaimana antar sesama bisa saling membantu dan memberdayakan mereka yang belum mampu agar bisa tetap maju dan berkembang ditengah krisis multidimensi yang sedang melanda negeri ini.

Dengan tetap mengharap ridha Allah swt, program ini dirancang terutama utk membantu kaum dhuafa untuk jangka panjang, memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkembang agar mampu menjadi individu yang mandiri.

Peluang keuntungan jangka panjang bagi investor minimal untuk tahun tahun kedepan bisa ber swsembada qurban, dan bagi peternak mitra akan memperoleh penghasilan tambahan, bahkan tidak terlepas kemungkinan baginya usaha ini akan menjadi penghasilan utama.

Dengan pemberian bimbingan, komunikasi dan pengarahan manajemen yang tepat program ini juga akan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk lebih memperdalam dan mengembangkan bagaimana manajemen yang baik dan benar bisa diterapkan dalam usaha kecil agar bisa memeproleh penghasilan yang optimal terutama bagi kaum dhuafa di pedesaan.

C. Sasaran

Sasaran dari program peternakan SAKADO ini adalah anggota masyarakat di pedesaan yang tidak mempunyai penghasilan tetap atau hanya berprofesi sebagai buruh tani. Anggota masyarakat yang terlibat diharapkan mampu untuk berusaha dan mempunyai kemandirian untuk meningkatkan tingkat perekonomian mereka.

D. Hasil Yang Diharapkan

Persoalan mengembangkan kemitraan dalam konteks pengembangan usaha kecil/gurem termasuk usaha peternakan ini hakekatnya merupakan proses yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang berkeadilan, dan bagian penting dari prosesnya itu adalah bukan hanya hasil material tetapi termasuk hasil kualitatif strategis, seperti misalnya keterlibatan pihak-pihak berkepentingan, perencanaan dan pelaksanaan, hingga pembagian perolehan hasil.

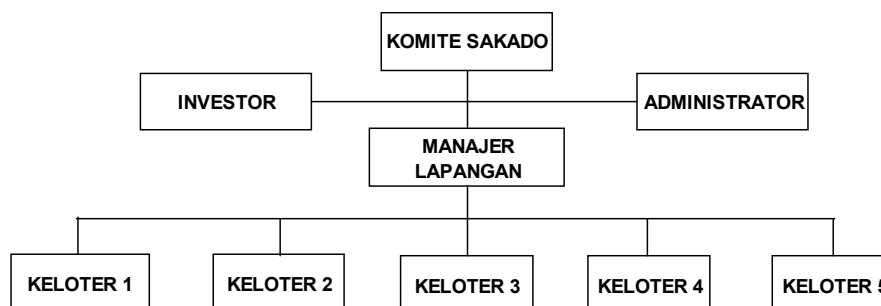
Dengan demikian, pola-pola kemitraan dalam konteks yang demikian hendaklah tidak hanya diukur oleh kecukupan hal-hal berdasarkan aspek-aspek finansial-ekonomis semata, akan tetapi mesti mencakup juga hal-hal bukan-material, seperti pengakuan atas proses yang menyertainya, pengakuan dan perlindungan hak, kesempatan menjalankan usaha, merasakan kebersamaan, persaudaraan, kebebasan, dan rasa saling menghormati dan menghargai.

BAB II

ORGANISASI, TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

A. Organisasi

Program peduli dhuafa SAKADO merupakan satu organisasi sederhana yang terbentuk dari kesamaan visi dan misi utk memberdayakan masyarakat/kaum dhuafa. Sedangkan unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan program ini terdiri hanya 4 tingkat struktur organisasi seperti dibawah ini:



B. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Komite Program

- Bertanggung jawab terhadap jalannya usaha peternakan.
- Menyiapkan Panduan teknis pelaksanaan.
- Memberikan bimbingan manajerial kepada manajer dan pengelola utk disampaikan ke peternak.
- Memberikan laporan tertulis berkala kepada pihak investor.

2. Investor

- Memberikan sejumlah dana yang diperlukan utk diusahakan dalam peternakan domba kambing baik utk program penggemukan maupun pemulia biakan.

3. Administrator

- Membuka rekening khusus di Bank Syariah atas nama KPPD - SAKADO
- Menerima dan mencatat sejumlah dana yang diberikan investor dengan akurat.

4. Manajer dan Pengelola Lapangan

- Bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari hari di peternakan.
- Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan ternak dari para peternak.
- Berkonsultasi dengan dinas terkait jika ada masalah yang perlu di tangani.
- Meyakinkan bahwa para peternak menerapkan manajemen kandang, pakan dan limbah sesuai dengan bimbingan yang diterima.
- Melakukan pemeriksaan berkala kepada ternak ternak yang ditenakan di masing masing peternak.
- Mengambil tindakan yang diperlukan dengan segera bila menerima laporan dari para peternak.
- Bertanggung jawab terhadap ketelitian (akurasi) dari setiap kartu catatan ternak dan mencatatnya dalam log book serta memeriksa dengan seksama masing masing kartu catatan produksi dari para peternak.
- Melakukan evaluasi terhadap perkembangan ternak.

5. Mitra Peternak

- Melakukan pembersihan kandang harian.
- Mencari pakan (ngarit).
- Memberi pakan termasuk suplemen dan nutrisi tambahan sesuai dengan bimbingan yang diberikan oleh manajer dan pengelola lapangan.
- Melaporkan apabila ada kejanggalaan atau masalah pada ternak yang dipeliharanya kepada pengelola lapangan
- Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan ternak yang dipeliharanya.
- Mengisi kartu catatan produksi dengan benar.
- Turut serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan dan kesehatan ternak yang dipeliharanya.

BAB III

KETENTUAN PENGGUNAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA

A. Ketentuan Penggunaan Dana

Penggunaan dana yang di-amanah-kan oleh investor akan di gunakan untuk keperluan sbb:

- Pembuatan/perbaiki kandang peternak yang sudah ada dengan asumsi biaya Rp. 50.000/m².
- Pembelian induk atau baka domba yang akan dibukukan secara terpisah dan transparan.
- Pembiayaan awal untuk instalasi biogas atau teknis penanganan limbah.
- Pembiayaan awal untuk mengirim perwakilan dari lokasi peternakan utk diberikan training di Kampung Ternak DD Republika atau institusi lain penyelenggara training yang aplikatif.

B. Pertanggungjawaban Penggunaan Dana

Keuntungan atau kerugian Investor dan mitra peternak akan selalu ditanggung bersama-sama secara berjamaah. Konsep berjamaah sesuai dengan tuntunan syariah dan sangat penting untuk dikedepankan guna mengurangi resiko serta membangun kebersamaan dalam hal akses permodalan, teknologi maupun pemasaran sehingga output usaha berjamaah ini diharapkan bisa maksimal.

BAB IV

PELAPORAN DAN BAGI HASIL

Perumusan bagi hasil untuk Investor dan Peternak

Pelaporan dan bagi hasil akan dilakukan setiap akhir semester (Bulan Juni dan Desember setiap tahun)

Bagi hasil berbasis syari'ah ini akan memberikan keuntungan yang proporsional baik kepada investor, pengelola lapangan sebagai penyuluh dan terutama untuk peternak itu sendiri.

Berdasarkan analysis usaha yang diperbaharui, porsi bagi hasil yang dirumuskan adalah 50:50. 50% keuntungan hak investor akan dipotong masing masing 10% sebagai hibah kepada Pengelola Lapangan kemudian sisa 40% hak investor akan dipotong 2.5% utk zakat.

BAB V

PENUTUP

Panduan Pelaksanaan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas dan terarah bagi setiap individu yang terlibat

Dengan mengucap puji dan syukur ke hadirat Allah swt, Insyallah program ini bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IKRAR MITRA

Sudah menjadi kewajiban saya beribadah kepada Allah SWT.

Berikhtiar mencari rejeki, mengelola ternak dengan baik.

Tetap menyekolahkan anak anak, dan mematuhi aturan kelompok.

Allah menjadi saksi atas yang saya ucapkan dan lakukan.

JIWA MITRA

- 1. Kehidupan kami adalah untuk beribadah kepada Allah swt.**
- 2. Kami senantiasa akan berikhtiar mencari rejeki.**
- 3. Kami akan mematuhi seluruh peraturan yang ditetapkan dalam program ini.**
- 4. Kami berjanji akan hadir dalam setiap pertemuan kelompok, mengelola ternak dengan baik, menabung, berinfak dan bersedia dikenakan sanksi bila bersalah.**
- 5. Kami layak medapatkan hak dan meneruskan program dengan disiplin yang baik.**
- 6. Kami akan menolong mitra mitra yang lain jika mengalami kesulitan.**

Allah menjadi saksi atas segala yang kami ucapkan dan lakukan.

PERJANJIAN KERJASAMA INVESTASI

Dengan mengucap 'Bismillahirrahmaanirrahiim' kami dua pihak:

- KPPD (Komite Program Peduli Dhuafa). Selanjutnya disebut pihak kesatu.
- Investor yang bernama _____ umur _____ tahun,
Alamat _____
Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pada tanggal _____ pihak kedua menyerahkan dana investasi / hibah / zakat *) sebesar Rp. _____,- (_____), kepada pihak kesatu untuk dikelola sebagai program pemberdayaan umat di bidang peternakan dengan konsep syariah.

Pihak kedua setuju untuk:

1. Menyerahkan sepenuhnya pengelolaan dana kepada pihak pertama untuk usaha peternakan dan tidak akan menarik dana selama periode usaha 2 (dua) tahun.
2. Apabila terjadi kondisi darurat dan kerugian tanpa unsur kesengajaan dari pihak kesatu, bersedia menanggung kerugian tanpa menuntut pengembalian dana.
3. Berhak untuk memutuskan penggunaan/penarikan bagi hasil usaha setiap 1 (satu) periode berakhir. (detail komoditas dan periode pemeliharaan terlampir)

Pihak pertama setuju untuk:

1. Mengelola dana investasi untuk usaha pemberdayaan kaum dhuafa dibidang peternakan dengan konsep bagi hasil, berjamaah, amanah dan profesional.
2. Memberikan laporan tertulis perkembangan usaha setiap 6 bulan sekali dan setiap periode pemeliharaan selesai beserta detail perhitungan bagi hasil usaha kepada pihak kedua.

Apabila terdapat perbedaan dan perselisihan di kemudian hari, akan diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat sesuai syariat islam.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan meridhoi akad dan niat tulus kedua pihak untuk membantu kaum dhuafa. Amieen ya robbal alamien.

Pihak 1
KPPU - SAKADO

Jakarta, _____

Pihak 2
Investor

PERJANJIAN KERJASAMA KEMITRAAN

Dengan mengucap 'Bismillahirrahmaanirrahiim' kami dua pihak:

- KPPD (Komite Program Peduli Dhuafa). Selanjutnya disebut pihak kesatu.
- Mitra Peternak yang bernama : _____ umur _____ tahun, bertempat tinggal di Kp. _____ Desa _____ Selanjutnya disebut pihak kedua.

Dengan ini sepakat untuk melakukan kerjasama dibidang peternakan (penggemukan dan pemuliabiakkan ternak) sebagai berikut:

Nama Usaha : KPPD - SAKADO
Jenis Usaha : Penggemukan dan Pemulia biakan Ternak Sapi/Domba/Kambing.
Tempat Usaha *) : Arjasari – Banjaran – Bandung (PIONIR FARM)
Pasir Malang – Tarogong – Garut (BAROKAH FARM)
Ds Bojong – Sawit – Purwakarta (ZAHRA FARM)

Dalam menjalankan usaha tersebut, semua pihak akan memperhatikan hal hal yang diatur dalam pasal pasal kerjasama sebagai berikut:

Pasal 1

KEPEMILIKAN

Pihak kesatu adalah pemilik penuh dari semua domba/kambing yang diserahkan ke pihak kedua. Kemudian pihak kedua berkewajiban untuk menjaga dan memelihara ternak tersebut untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dalam surat kerjasama kemitraan ini.

Pasal 2

STATUS KERJASAMA.

Pihak kesatu sebagai pemodal menyerahkan sejumlah hewan ternak untuk penggemukan atau pemuliabiakan ke pihak kedua. Hewan hewan ternak tersebut adalah asset yang harus dipelihara:

- Ternak yang diserahkan di konversi ke harga pasaran pada saat itu. Sebagai contoh 10 ekor domba seharga Rp.8.000.000,-. Pada saat domba tersebut dijual maka selisih dari harga tersebut adalah keuntungan utk bagi hasil.
- Pembagian bagi hasil adalah keuntungan bersih pihak ke I memperoleh 50% dan pihak kedua 50%.
- Waktu bagi hasil akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

Pasal 3

PENGELOLAAN

Pihak kedua setuju untuk mematuhi dan menjalankan aturan dibawah ini, dan apabila melanggar bersedia dikenakan sanksi pemberhentian kerja sama. Aturan tersebut adalah;

3. Memelihara kesehatan semua hewan ternak dan menjaga kebersihan kandang.
4. Tidak menjual hewan ternak yang dititipkan tersebut ke pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak kedua.
5. Mengisi dan melengkapi kartu catatan ternak dengan benar dan teratur.

Pasal 4

OPERASIONAL

Dalam menjalankan operasional usaha, pihak kedua berkewajiban untuk menyediakan pakan (ngarit) dan berhak untuk memperoleh bimbingan teknis pemeliharaan dari pihak kesatu atau yang diwakilkan.

Pasal 5

KERUGIAN

Ketika peternak sebagai pengelola usaha merasa bahwa akan mengalami kerugian, ia wajib mengundang pihak kesatu untuk musyawarah strategi dan mengambil langkah penyelesaian.

Apabila kerugian terjadi bukan karena kelalaian atau kesengajaan mitra, kerugian secara nominal ditanggung oleh pihak pertama sedang mitra menanggung kerugian tidak mendapatkan bagi hasil.

Pasal 6

LAIN LAIN

Apabila terjadi perselisihan, gangguan usaha dan masalah diantara kedua pihak maupun dengan pihak lain, akan diselesaikan secara musyawarah dan kekeluargaan. Tetapi apabila ada ditemukan kecurangan oleh mitra (dijual tanpa sepengetahuan pihak kesatu, melaporkan kematian tanpa ada bukti dll), kerjasama akan di putus dan semua hewan ternak akan ditarik oleh pihak kesatu.

Demikian kesepakatan kerjasama ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Allah swt menjadi saksi dalam kerjasama ini.

Pihak 1
KPPD - SAKADO

Pihak 2
Mitra Peternak.

DETAIL KOMODITAS USAHA DAN PERIODE PEMELIHARAAN

Penggemukan Domba Qurban

Penggemukan dilakukan 3-6 bulan menjelang Hari Raya Qurban dengan pengadaan bakalan yang sudah mencapai umur dan kualitas tertentu dari pasar, masyarakat sekitar dan kerjasama dengan Kampoeng Ternak Dompot Duafa Republika. Jenis usaha ini dipandang paling menguntungkan karena kenaikan harga pada saat Qurban mencapai 50-75 % diatas harga normal. Investasi bisa bertujuan ganda sebagai usaha komersial juga untuk persiapan pengadaan hewan Qurban pribadi sekaligus pemberdayaan. Pemasaran hewan Qurban disalurkan ke para investor yang membutuhkan, masyarakat sekitar dan kerjasama program Tebar Hewan Qurban Dompot Duafa Republika melalui divisi Kampoeng Ternak-nya.

Penggemukan Domba Intensif 3-4 bulan

Output penggemukan intensif dipasarkan untuk domba potong konsumsi rumah tangga, RM sate dan Aqiqah. Pemasaran melalui Aqiqah sudah banyak dan berkembang pesat di kota-kota besar Jakarta, Bandung Bogor dll. Masa pemeliharaan intensif 3-4 bulan per periode dengan harapan peternak bisa mendapatkan penghasilan secara kontinyu setelah usaha penggemukan Qurban.

Breeding / Pembibitan domba

Pembibitan dilakukan secara paralel dengan penggemukan dengan harapan ke depan bisa memenuhi kebutuhan bakalan untuk digemukkan sendiri tanpa bergantung ke pihak lain dengan standard mutu yang tinggi. Indukan unggul (domba Garut atau domba Purwakarta) siap bunting yang dikawinkan secara normal atau melalui cross breeding (kawin silang) untuk mendapatkan keturunan secara genetik bagus sehingga diperoleh produktifitas yang tinggi. Output usaha ini berupa anakan lepas sapih yang siap dijual untuk pembesaran dan penggemukan.

Penggemukan Sapi Qurban

Penggemukan dilakukan 4-6 bulan menjelang Hari Raya Qurban dengan pengadaan bakalan yang sudah mencapai umur dan kualitas tertentu dari pasar, masyarakat sekitar dan kerjasama dengan Kampoeng Ternak Dompot Duafa Republika. Investasi bisa bertujuan ganda sebagai usaha komersial juga untuk persiapan pengadaan hewan Qurban pribadi sekaligus pemberdayaan. Pemasaran hewan Qurban disalurkan ke Jamaah CoPI yang membutuhkan, masyarakat sekitar dan kerjasama program Tebar Hewan Qurban Dompot Duafa Republika melalui divisi Kampoeng Ternak-nya.

Penggemukan sapi Intensif 4 bulan

Output penggemukan intensif dipasarkan untuk sapi potong. Masa pemeliharaan intensif 4 bulan per periode dengan harapan peternak bisa mendapatkan penghasilan secara kontinyu setelah usaha penggemukan Qurban.

Sapi perah

Indukan bunting dipelihara sampai beranak dan mulai memproduksi susu. Produksi susu ini diperoleh tiap hari sampai Indukan bunting 6 bulan atau 3 bulan menjelang melahirkan kembali. Dengan skala usaha 2 ekor indukan per peternak saja diharapkan bisa memperoleh pendapatan tiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sistem usaha ini bisa berupa bagi hasil maupun bagi hasil plus bantuan pembiayaan pembelian Indukan sehingga dalam jangka waktu tertentu peternak dapat melunasi dan mengambil indukan sebagai hak miliknya.



Yayasan Amal Anak Yatim Al-Hasanah <yayasan.ayah.alhasanah@gmail.com>

Laporan SAKADO Banjaran 2008 dan rencana 2009

1 message

Mohamad Yusuf <mohamad.yusuf2.ikpt@toyo-eng.com>

Thu, Feb 19, 2026 at 12:32 PM

To: "yayasan.ayah.alhasanah@gmail.com" <yayasan.ayah.alhasanah@gmail.com>

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah pilot project SAKADO di Pingirsari Banjaran yang sudah kita mulai sejak Juni 2008 dengan program penggemukan hewan utk Qurban sudah berakhir dan menunjukkan hasil yang cukup bagus baik bagi peternak maupun investor. Mengacu kepada buku 'Panduan Pelaksanaan June 2008' bagi hasil sudah dilakukan dan berikut kesimpulan yang didapat:

- Keuangan awal SAKADO yang di transfer ke Ust Mahmud sebesar Rp 58,600,000
 - Uang Zakat dari ikhwan kita sebesar Rp 5.000.000 tidak digunakan utk usaha SAKADO tetapi dilimpahkan ke pak Ust Mahmud secara langsung.
 - Ada ikhwan kita juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.200.000 utk breeding (Ini akan dilaporkan terpisah).
 - Jumlah total keuangan sakado utk penggemukan Qurban adalah sebesar Rp 51,400,000
- Hasil dari penjualan domba qurban tahun 2008 adalah sebesar Rp. 62,347,000
- Margin total yang diperoleh: Rp. 10,997,000
- Keuntungan utk peternak 60% dari laba usaha. > diserahkan ke pak Ustad Mahmud utk pembagiannya kepada peternak secara proporsional.
- Keuntungan utk investor 40% sebesar Rp. 4,398,800 dipotong utk zakat 2.5% jadi keuntungan bersih Rp. 4,288,830
- Pesentase keuntungan utk investor adalah 8.34%.
- Status keuangan SAKADO per Januari 2009 adalah sebesar Rp. 55,688,830

Terlampir adalah data penjualan domba ds Pingirsari Banjaran dan perhitungan bagi hasil utk Investor. Pak Refa, Pak yasid please advise bagaimana utk memberitakan ini kepada investor, apakah kita akan langsung dibertahukan dengan berjamaah (sent to all) atau dibertahukan secara individu? Kita juga perlu konfirmasi dari semua investor apakah akan dilanjutkan atau akan berhenti. Kalau akan berhenti mohon dikabarkan secepatnya sebelum uang yang ada kita gunakan lagi utk program selanjutnya. (Harapannya sih dilanjutkan minimal 2 tahun).

Kedua, utk breeding saya baru mendapatkan laporan singkat saja bahwa uang sebesar Rp. 2,200,000 sudah dibelikan induk yang sudah beranak 2 ekor domba jantan dibeli seharga Rp. 1,450,000 dan diurus oleh pak Nana. Berarti disini masih ada sisa sebesar Rp. 750,000 dan IA akan digulirkan ke program breeding yang akan kita mulai January 2008 ini.

Ketiga, Uang Zakat dari ikhwan kita sebesar Rp. 5,000,000,- diserahkan pengelolaannya sepenuhnya ke ust. Mahmud.

Next Plan.

Sebelum kita melangkah lebih jauh ke program berikutnya saya sedikit merivisi 'Panduan Pelaksanaan' utk mengakomodir beberapa kendala yang muncul saat program penggemukan tahun lalu. Kendala dan concerns ini muncul bukan hanya di Banjaran tetapi juga di Garut dan mungkin di Purwakarta juga. Perubahan yang saya buat terutama mengenai bagi hasil di BAB IV halaman 9. Sebelumnya bagi hasil adalah 60:40 dan dirubah menjadi 50:50. Ini tidak berpengaruh terhadap proyeksi keuntungan investor. Disini hanya ditambahkan 10% keuntungan investor akan dihibahkan ke Pengelola (Manajer Lapangan) sebelum dipotong 2.5% utk zakat. Kita perlu sosialisasikan lagi Pedoman Pelaksanaan ini agar semuanya jelas dan tidak ada keraguan dalam menjalankan program lanjutan SAKADO ini. Nah, utk mensosialisasikan ini bagaimana kalau kita undang para investor utk berkumpul misalnya di Purwakarta atau Banjaran atau Garut utk membahas ini. (Note: Pak ust mahmud sudah membuat kolam sebesar kurang lebih 1000m2. - kalau kalau ada ikhwan kita yang ingin relax dan memancing disana... Cuma ikan nya belum diisi.. Di Pwk juga ada kolam lele yang bisa dipancing...??, sementara di Garut kolamnya sekarang sudah diurug utk dibuat kandang Barokah 4 -- khusus utk pemuliabiakan dan persilangan> Bagaimana kalau kolam nya pak Ustad kita isi dengan nila Gift kurang lebih 100Kg? - ini iklan sponsor.

Kembali ke pokok bahasan. Mulai January ini saya sudah buat program utk mengisi kandang kandang yang kosong di mitra peternak di banjaran (paska Qurban) dengan program breeding dan simultan dengan penggemukan utk Qurban tahun 2009.

Utk breeding action plan yang akan kita mulai adalah:






1. Membeli domba betina sebanyak kurang lebih 50 - 54 ekor utk disebar ke peternak.
2. Membuat Kandang Koloni didekat kandang sapi pak Ust Mahmud dan akan dikelola oleh santri santri pesantren. Budgetnya kira kira Rp. 5.6 jt,- (Anggaran yang ada dr investor hanya 10% dari total investasi, jadi sisanya mungkin ada beberapa ikhwan yang akan ikut menyumbang. Saya sebenarnya siap utk mengambil kalau ada bahan bahan kayu bekas, genting eks renovasi kalau misalnya ada ikhwan yang mau menyumbang dalam bentuk barang. Berdasarkan perhitungan, biaya utk membuat kandang utk kapasitas 60 ekor adalah sekitar Rp10jt-12jt.
3. Untuk mengisi kandang koloni tersebut saya berharap ada lagi investor lain yang ikut berpartisipasi dalam program ini baik di penggemukan maupun breeding. Kalau tidak kita akan isi dari hasil internal breeding yang sedang berjalan baik dari Garut, Purwakarta maupun Banjaran sendiri.
4. Assign salah seorang santri utk ikut pelatihan ternak kambing/domba di Kampung Ternak atau institusi lain. Budgetnya kira kira Rp. 2,500,000,-
5. Pilot project utk Biogas, > saya belum sempat lagi menghubungi Libec unpad utk hal ini. Tetapi hal ini juga IA menjadi target kita tahun ini. Seperti rencana tahun lalu kita kan jadikan kandang didekat mesjid sebagai pilot project utk Biogas. Sepertinya juga harus membuat menglokasikan anggaran sebesar kurang lebih Rp. 1,5 juta utk biogas ini.
6. Program Qurban (dalam email terpisah).

Agar lebih enak transparan dan bisa menjawab ikhwan yang tertarik atau investor, apakah tidak sebaiknya kita undang dalam suatu acara di PWK - Bgmana pak Yasid???

Salam
Jsf

This e-mail (including any attachments) may contain information that is confidential or privileged. If you are not the intended recipient, please notify the sender immediately by reply e-mail and then delete this e-mail (including any attachments). You are hereby advised that any use, dissemination, distribution, or copying of this communication is strictly prohibited. We appreciate your cooperation.

5 attachments

-  **Panduan Program Ternak_A4.doc**
140K
-  **Banjaran Summary_2008.xls**
60K
-  **Buku Panduan Biogas.pdf**
269K
-  **Tatalaksana Usaha peternakan domba.pdf**
125K
-  **Proposal Pemberdayaan Umat berbasis Syariah Rev 2.pdf**
608K

DATA PENJUALAN DOMBA

No.	Nama Pemelihara	Jumlah Domba	Harga Beli	Harga Jual	Keuntungan
1	Pak Oleh	2	1.050.000	1.350.000	300.000
2	Pak Dani	2	1.100.000	1.402.000	302.000
3	Pak Ade	2	975.000	1.125.000	150.000
4	Pak Andang	4	2.400.000	2.800.000	400.000
5	Ibu Ai	2	1.300.000	1.450.000	150.000
6	Pak Ade	1	750.000	1.000.000	250.000
7	Ibu Onoh	2	1.100.000	1.400.000	300.000
8	Pak Dadang	2	1.110.000	1.435.000	325.000
9	Enjang Gojin	4	2.450.000	2.825.000	375.000
10	Kiki	3	1.800.000	2.050.000	250.000
11	Atep Tatang	2	1.150.000	1.450.000	300.000
12	Atep Tatang	2	1.260.000	1.510.000	250.000
13	Pak Oleh	2	1.510.000	1.810.000	300.000
14	Pak Nana	3	1.450.000	Belum terjual	Belum terjual
15	Adan	2	1.260.000	1.540.000	280.000
16	Adan	2	1.150.000	1.455.000	305.000
17	Pak Aep	1	630.000	755.000	125.000
18	Pak Oleh	1	760.000	1.000.000	240.000
19	Pak Amad	4	2.520.000	2.820.000	300.000
20	Pak Rudi	1	525.000	725.000	200.000
21	Pak Rudi	2	1.100.000	1.325.000	225.000
22	Pak Amid	1	775.000	1.075.000	300.000
23	Pak Oleh	1	825.000	1.200.000	375.000
24	Pak Firman	2	800.000	1.275.000	475.000
25	Pak Jaja	7	4.900.000	6.020.000	1.120.000
26	Pak Abo	8	5.600.000	6.800.000	1.200.000
27	Pak Aded	7	4.900.000	5.800.000	900.000
28	Pak Oleh	7	4.900.000	5.775.000	875.000
29	Pak Abo	3	2.100.000	2.400.000	300.000
30	Pak Oleh	1	650.000	775.000	125.000
Jumlah		83	52.800.000	62.347.000	10.997.000

PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFA DENGAN USAHA PETERNAKAN SAKADO (SAPI-KAMBING-DOMBA) BERBASIS SYARIAHs

PROPOSAL KERJASAMA



DISUSUN OLEH:

YUSUF-REFA-YASID

LATAR BELAKANG

Indonesia dikaruniai Tuhan potensi sumber daya alam yang luar biasa baik berupa kekayaan sumber daya alam pertambangan, perikanan, pertanian dan peternakan dan posisi geografis sangat strategis sebagai negara tropis yang mengandung lebih dari 60 % populasi tumbuhan dan hewan seluruh dunia. Sebagian besar rakyat menggantungkan kehidupan dibidang pertanian, perkebunan dan peternakan. Sungguh sangat ironis karena dengan potensi yang luar biasa, petani peternak menjadi kaum terpinggirkan, kaum dhuafa karena keterbatasan akses modal, teknologi dan pemasaran. Di sisi lain sebagian kecil orang memanfaatkan akses modal dan pemasaran dengan mengeruk keuntungan sebesar-besarnya demi mengejar kepentingan pribadi yang bersifat duniawi semata tanpa mempedulikan kaum dhuafa yang mempunyai hak dari sebagian harta mereka.

Sudah selayaknya dan sepantasnya kita sebagai sesama yang diberi karunia kecukupan dan kelebihan rezeki untuk berbagi dan bersama-sama melaksanakan tolong menolong dalam hal kebaikan.

Bertolak dari hal tersebut di atas, program dan usaha pemberdayaan umat ini diusulkan dan digulirkan dengan memilih program peternakan rakyat yang berbasis syariah.

KONSEP DASAR

Usaha pemberdayaan umat ini bergerak di bidang peternakan sakado (Sapi, kambing , domba) yang mengacu kepada beberapa konsep dasar yaitu:

Sistem syariah – bagi hasil

Program peternakan ini mengedepankan prinsip pemberdayaan berbasis syariah dengan memberikan porsi keuntungan lebih besar kepada yang lebih membutuhkan yaitu bagi hasil 60:40 untuk peternak. Dengan prinsip syariah ini, investor selain mendapatkan keuntungan duniawi secara finansial akan mendapatkan keuntungan spiritual karena telah membantu sesama meningkatkan taraf hidup dan memberikan sebagian hak kaum dhuafa.

Berjamaah

Keuntungan atau kerugian Investor dan peternak mitra akan selalu ditanggung bersama-sama secara berjamaah. Investor akan menerima keuntungan dan menanggung kerugian dari nilai investasinya secara bersama-sama, sedangkan peternak mitra tidak secara langsung harus mengembalikan kerugian investasi tetapi secara bersama-sama menanggung pengurangan bagi hasil apabila terjadi kerugian. Konsep berjamaah sesuai dengan tuntunan syariah dan sangat penting untuk dikedepankan untuk mengurangi resiko serta membangun kebersamaan dalam hal akses permodalan, teknologi maupun pemasaran sehingga output usaha berjamaah ini diharapkan bisa maksimal.

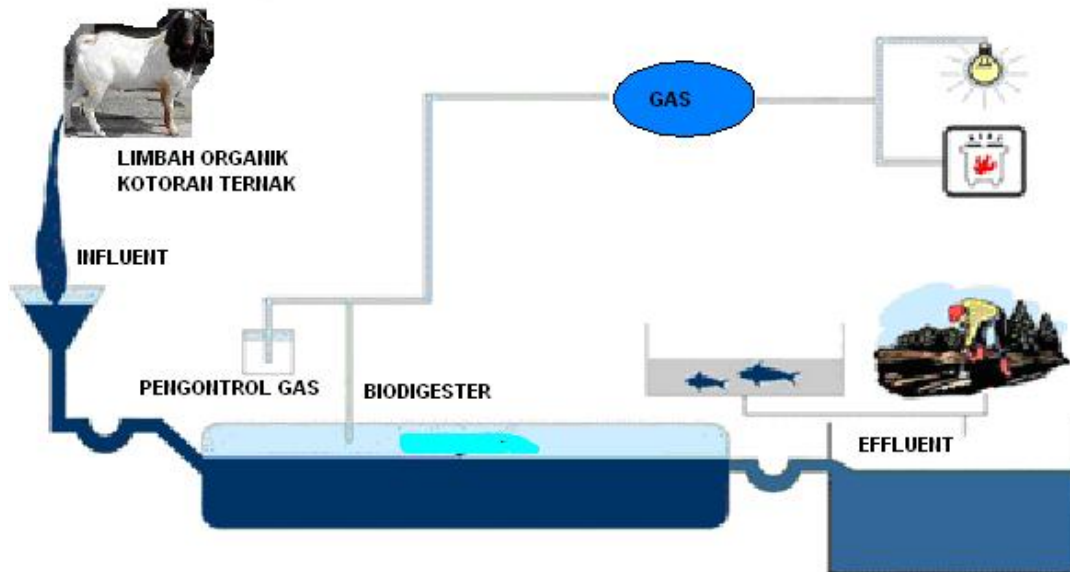
Amanah & Profesional

Lokasi dan mitra peternak dipilih yang sesuai dan mempunyai potensi dan kapabilitas pada komoditas peternakan. Usaha peternakan ini diharapkan dikelola secara transparan dan profesional serta didukung & bekerjasama dengan Kampong Ternak – Dompot Duafa Republika dan HPDKI (Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia). Kerjasama kemitraan dan kelembagaan ini untuk memperluas akses jaringan teknologi dan pemasaran.

Zero Waste & Kelestarian Lingkungan

Usaha peternakan-pertanian terpadu dengan konsep Zero Waste diharapkan akan mengurangi dampak pencemaran lingkungan dari kotoran ternak sekaligus menambah penghasilan dan mengurangi konsumsi dana untuk energi. Instalasi Biogas percontohan yang mengolah limbah kotoran ternak menjadi gas Methane untuk memasak dan penerangan serta menghasilkan pupuk kompos kualitas tinggi diusulkan sebagai teknologi sederhana sebagai perwujudan konsep Zero Waste & Kelestarian Lingkungan. Dari 2-3 ekor sapi atau 20-30 ekor domba bisa menghasilkan gas yang cukup untuk memasak 1 KK dengan 5 anggota keluarga. Bahkan setiap kubik biogas setara dengan setengah kilogram gas alam cair (LPG), setengah liter

bensin dan setengah liter minyak diesel. Biogas pun sanggup membangkitkan tenaga listrik sebesar 1,25 – 1,50 kilo watt hour (kwh). Berikut adalah skema sederhananya.



LOKASI DAN KOMODITAS PETERNAKAN

Berdasarkan survei awal dan mengacu pada konsep dasar di atas, komoditas peternakan dan lokasi yang akan dipakai sebagai usaha pemberdayaan umat ini adalah:

Arjasari Banjaran Bandung

Terletak di Kec. Banjaran Bandung dengan potensi alam pegunungan yang sejuk, rumput melimpah, sumber air cukup, kebanyakan warga mempunyai tingkat religius dan kepatuhan tinggi terhadap tokoh masyarakat / ustadz setempat. Sehari-hari berprofesi tani / buruh tani dan beternak sebagai usaha sampingan. Komoditas peternakan potensial adalah Domba / kambing, Sapi perah / potong. Sistem peternakan yang diusulkan berupa pemeliharaan di kandang masing-masing warga dengan koordinasi dan manajemen oleh Ustadz.



Kandang domba dan sapi warga Arjasari Banjaran Bandung

Tarogong Garut

Terletak di Kec. Tarogong Kab. Garut dengan potensi alam yang sama dengan Arjasari Banjaran Bandung. Peternakan ini sudah mengelola penggemukan domba Garut Qurban dan kambing perah PE dengan 1 kandang percontohan dan beberapa kandang di mitra binaan yang sudah dan akan dibangun menunggu dukungan dana investasi untuk pemberdayaan umat.



Domba pejantan unggul dan kandang di Tarogong Garut

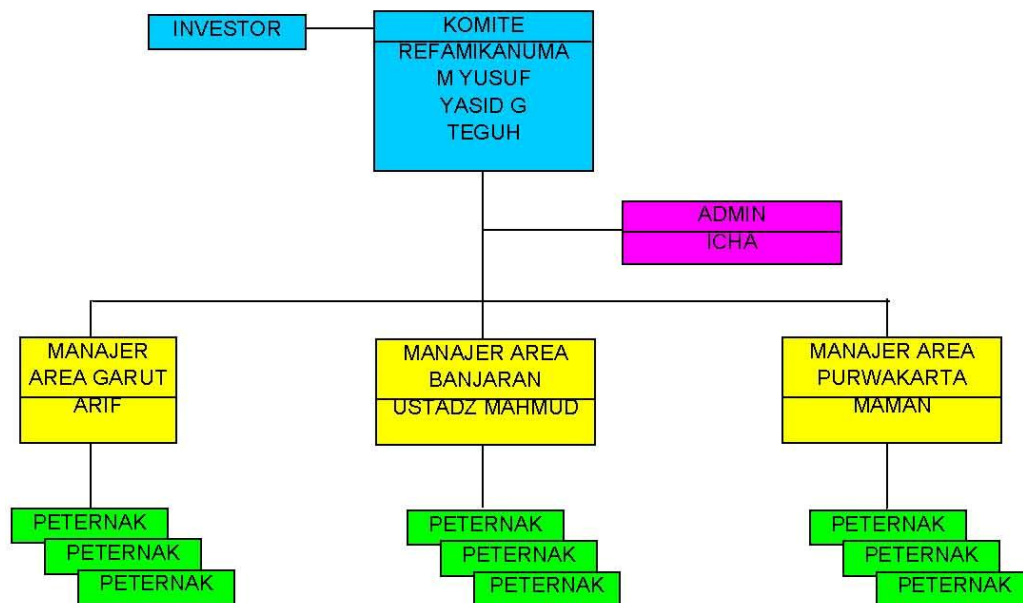
Bojong Purwakarta

Terletak di Bojong Purwakarta Kab. Purwakarta dengan hawa sejuk dan potensi rumput melimpah. Peternakan sedang berjalan dengan usaha penggemukan domba Garut intensif dan breeding / pembibitan dengan kandang sentral sebagai kandang percontohan.



Kandang domba di Bojong Purwakarta

Berikut adalah struktur organisasi usaha pemberdayaan umat di ketiga lokasi



Tugas dan Tanggung Jawab.

Investor:

- Memberikan sejumlah dana yang diperlukan utk diusahakan dalam peternakan domba kambing baik utk program penggemukan maupun pemulia biakan.

Komite Investasi:

- Bertanggung jawab terhadap jalannya usaha peternakan.
- Memberikan bimbingan manajerial kepada manajer utk disampaikan ke peternak.
- Memberikan laporan tertulis bulanan kepada pihak investor.

Manajer:

- Bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari hari di peternakan.
- Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan ternak dari para peternak.
- Berkonsultasi dengan dinas terkait jika ada masalah yang perlu di tangani.
- Meyakinkan bahwa para peternak menerapkan manajemen kandang, pakan dan limbah sesuai dengan bimbingan yang diterima.
- Melakukan pemeriksaan berkala kepada ternak ternak yang ditenakan di masing masing peternak.
- Mengambil tindakan yang diperlukan dengan segera bila menerima laporan dari para peternak.
- Bertanggung jawab terhadap ketelitian (akurasi) dari setiap kartu catatan ternak dan mencatatnya dalam log book serta memeriksa dengan seksama masing masing kartu catatan produksi dari para peternak.
- Melakukan evaluasi terhadap perkembangan ternak.

Peternak:

- Melakukan pembersihan kandang harian.
- Mencari pakan (ngarit).
- Memberi pakan termasuk suplemen dan nutrisi tambahan sesuai dengan bimbingan yang diberikan oleh manajer.
- Melaporkan apabila ada kejanggalan atau masalah pada ternak yang dipeliharanya.
- Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan ternak yang dipeliharanya.
- Mengisi kartu catatan produksi dengan benar.
- Turut serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan dan kesehatan ternak yang dipeliharanya.

DESKRIPSI USAHA

Usaha pemberdayaan umat ini bertujuan jangka panjang untuk meningkatkan potensi dan pendapatan kaum dhuafa selain sebagai wahana berinvestasi yang halal dan berkah. Warga masyarakat sekitar lokasi yang melakukan usaha peternakan sebagai sampingan diharapkan nantinya menjadikannya sebagai usaha pokok yang bisa mencukupi dan meningkatkan taraf hidupnya.

Peternakan yang dikembangkan meliputi: Penggemukan Domba untuk Qurban & intensif 3-4 bulan untuk Aqiqah & konsumsi, Breeding/pembibitan domba, Kambing perah PE (future), Sapi penggemukan Qurban & intensif 4 bulan & sapi perah.

Penggemukan Domba Qurban

Penggemukan dilakukan 3-6 bulan menjelang Hari Raya Qurban dengan pengadaan bakalan yang sudah mencapai umur dan kualitas tertentu dari pasar, masyarakat sekitar dan kerjasama dengan Kampoeng Ternak Dompot Duafa Republika. Jenis usaha ini dipandang paling menguntungkan karena kenaikan harga pada saat Qurban mencapai 50-75 % diatas harga normal. Investasi bisa bertujuan ganda sebagai usaha komersial juga untuk persiapan pengadaan hewan Qurban pribadi sekaligus pemberdayaan. Pemasaran hewan Qurban disalurkan ke Jamaah CoPI yang membutuhkan, masyarakat sekitar dan kerjasama program Tebar Hewan Qurban Dompot Duafa Republika melalui divisi Kampoeng Ternak-nya.

Penggemukan Domba Intensif 3-4 bulan

Output penggemukan intensif dipasarkan untuk domba potong konsumsi rumah tangga, RM sate dan Aqiqah. Pemasaran melalui Aqiqah sudah banyak dan berkembang pesat di kota-kota besar Jakarta, Bandung Bogor dll. Masa pemeliharaan intensif 3-4 bulan per periode dengan harapan peternak bisa mendapatkan penghasilan secara kontinyu setelah usaha penggemukan Qurban.*

Breeding / Pembibitan domba

Pembibitan dilakukan secara paralel dengan penggemukan dengan harapan ke depan bisa memenuhi kebutuhan bakalan untuk digemukkan sendiri tanpa bergantung ke pihak lain dengan standard mutu yang tinggi. Indukan unggul (domba Garut atau domba Purwakarta) siap bunting yang dikawinkan secara normal atau melalui cross breeding (kawin silang) untuk mendapatkan keturunan secara genetik bagus sehingga diperoleh produktifitas yang tinggi. Output usaha ini berupa anakan lepas sapih yang siap dijual untuk pembesaran dan penggemukan.

Penggemukan Sapi Qurban

Penggemukan dilakukan 4-6 bulan menjelang Hari Raya Qurban dengan pengadaan bakalan yang sudah mencapai umur dan kualitas tertentu dari pasar, masyarakat sekitar dan kerjasama dengan Kampoeng Ternak Dompot Duafa Republika. Investasi bisa bertujuan ganda sebagai usaha komersial juga untuk persiapan pengadaan hewan Qurban pribadi sekaligus pemberdayaan. Pemasaran hewan Qurban disalurkan ke Jamaah CoPI yang membutuhkan, masyarakat sekitar dan kerjasama program Tebar Hewan Qurban Dompot Duafa Republika melalui divisi Kampoeng Ternak-nya.

Penggemukan sapi Intensif 4 bulan

Output penggemukan intensif dipasarkan untuk sapi potong. Masa pemeliharaan intensif 4 bulan per periode dengan harapan peternak bisa mendapatkan penghasilan secara kontinyu setelah usaha penggemukan Qurban.

Sapi perah

Indukan bunting dipelihara sampai beranak dan mulai memproduksi susu. Produksi susu ini diperoleh tiap hari sampai Indukan bunting 6 bulan atau 3 bulan menjelang melahirkan kembali. Dengan skala usaha 2 ekor indukan per peternak saja diharapkan bisa memperoleh pendapatan tiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sistem usaha ini bisa berupa bagi hasil maupun bagi hasil plus bantuan pembiayaan pembelian Indukan sehingga dalam jangka waktu tertentu peternak dapat melunasi dan mengambil indukan sebagai hak miliknya.

ANALISA USAHA

Usaha peternakan ini menggunakan beberapa asumsi umum yaitu:

- Sistem bagi hasil yang berupa laba usaha (total pendapatan dikurangi biaya tetap dan modal kerja) satu periode dibagi 60:40 untuk peternak.
- Zakat 2,5 % diterapkan untuk 40 % bagian investor
- Bagi hasil dengan Manajer Investasi 2,5 % laba usaha dipotongkan dari 40% bagian investor
- Bantuan kandang IDR 50.000 /M2 yang dihitung sebagai biaya penyusutan kandang
- Hasil sampingan berupa pemanfaatan limbah kotoran ternak dan anak sapi perah merupakan hak dan pendapatan sampingan bagi peternak
- Penyediaan kandang dan makanan ternak berupa rumput menjadi tanggungan peternak
- Pengadaan obat-obata dan suplemen maupun konsentrat tambahan untuk komoditas tertentu ditanggung investor dan dihitung sebagai bagian dari biaya produksi
- Usahan penggemukan domba dikombinasikan dengan breeding dengan perbandingan 10 ekor penggemukan dan 2-5 ekor induk breeding untuk setiap mitra peternak

Penggemukan Domba Qurban

	Asumsi				
	Jenis	Garut / lokal			
	Masa pemeliharaan		5	bulan	
	Harga beli		450,000		
	Harga jual		1,000,000		
	Tingkat mortalitas		2	%	
					1 periode
		JUMLAH TERNAK	100	5	bulan
		harga satuan	jumlah	Total	
1	Biaya Tetap				
	Kandang u 5 tahun penyusutan	50,000	240	12,000,000	1,000,000
	Indukan sudah di IB penyusutan 7 tahun	0	100	0	0
	penyusutan dgn harga jual apkir 550,000				0
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0
	penyusutan				0
	Investasi Tetap awal			12,000,000	
	Total penyusutan (A)				1,000,000
2	Biaya operasional				
	Bakalan 7-10 bulan	450,000	100	1	45,000,000
	Pakan hijauan +/- 3 kg @Rp 150	0	100	150	0
	Obat dll	20,000	100	1	2,000,000
	Suplemen ternak 1 btl = 200 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 125 / ekor / hr	125	100	150	1,875,000
					48,875,000
	Overhead cost 2.5 %				1,221,875
	Total modal kerja (B)				50,096,875
	Total biaya produksi (A+B)				51,096,875
3	Pendapatan				
	Penjualan kambing Qurban	1,000,000	100	0.98	98,000,000
	Penjualan anak betina 3-4 bulan	0	0	0.95	0
	Penjualan kotoran kambing @0,5 kg / hari/ekor, Rp 8000 / 50 kg	80	100	150	1,200,000
	Total Pendapatan (C)				99,200,000
4	Analisi Usaha				
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				62,096,875
	Laba Usaha (C-(A+B))				48,103,125
	Pendapatan kotoran ternak u Peternak				1,200,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotoran ternak				46,903,125
	Bagi hasil u peternak 60 %				28,141,875
	Bagi hasil u investor 40 %				18,761,250
	Zakat Mal 2,5%				469,031
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi				469,031
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi				17,823,188
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan				3,564,638
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya				1.94
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)				5.740
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit				620,969
5	Pendapatan Mitra memelihara	10	ternak per mitra		
	Kotoran ternak	12,000	10	1	120,000
	Bagi hasil				2,814,188
	Total pendapatan per periode				2,934,188
	Total pendapatan per bulan				586,838
6	Manager Investasi				
	Pendapatan dari keuntungan investor				469,031

Dengan skala usaha 100 ekor periode 5 bulan diperlukan total investasi IDR 62,1 jt dengan nilai per unit IDR 621.000 prediksi bagi hasil 5,74% untuk investor per bulan. Mitra peternak dengan skala 10 ekor memperoleh pendapatan IDR 586.800 per bulan, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 469.000 per periode.

Penggemukan Domba Intensif

Asumsi					
Jenis	Garut / lokal				
Masa pemeliharaan		3	bulan		
Harga beli / jual		21,500	per kg		
Kenaikan bobot		10	kg per 3 bulan		
Tingkat mortalitas		2	%		
				1	periode
	JUMLAH TERNAK		100	3	bulan
	harga satuan	jumlah		Total	
1	Biaya Tetap				
	Kandang u 5 tahun penyusutan	50,000	240		12,000,000
	Indukan sudah di IB penyusutan 7 tahun	0	100	0	0
	penyusutan dgn harga jual apkir 550,000				600,000
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0
	penyusutan				0
	Investasi Tetap awal				12,000,000
	Total penyusutan (A)				600,000
2	Biaya operasional				
	Bakalan bobot rata-rata 20 kg	21,500	100	20	43,000,000
	Pakan hijauan +/- 3 kg @Rp 150	0	100	90	0
	Obat dll	20,000	100	1	2,000,000
	Suplemen ternak 1 btl = 200 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 125 / ekor / hr	125	100	90	1,125,000
	Ongkos tenaga kerja Manager	0	1	3	0
					46,125,000
	Overhead cost 2.5 %				1,153,125
	Total modal kerja (B)				47,278,125
	Total biaya produksi (A+B)				47,878,125
3	Pendapatan				
	Penjualan kambing Qurban	21,500	98	30.00	63,210,000
	Penjualan anak betina 3-4 bulan	0	0	0.95	0
	Penjualan kotoran kambing @0,5 kg / hari/ekor, Rp 8000 / 50 kg	80	100	90	720,000
	Total Pendapatan (C)				63,930,000
4	Analisi Usaha				
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				59,278,125
	Laba Usaha (C-(A+B))				16,051,875
	Pendapatan kotor ternak u Peternak				720,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotor ternak				15,331,875
	Bagi hasil u peternak 60 %				9,199,125
	Bagi hasil u investor 40 %				6,132,750
	Zakat Mal 2,5%				153,319
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi				153,319
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi				5,826,113
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan				1,942,038
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya				1.34
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)				3.276
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit				592,781
5	Pendapatan Mitra memelihara	10	ternak per mitra		
	Kotoran ternak	7,200	10	1	72,000
	Bagi hasil				919,913
	Total pendapatan per periode				991,913
	Total pendapatan per bulan				330,638
6	Manager Investasi				
	Pendapatan dari keuntungan investor				153,319

Dengan skala usaha 100 ekor periode 3 bulan diperlukan total investasi IDR 59,28 jt dengan nilai per unit IDR 592.800 prediksi bagi hasil 3,28% untuk investor per bulan. Mitra peternak dengan skala 10 ekor memperoleh pendapatan IDR 330.600 per bulan, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 153.300 per periode.

Breeding / Pembibitan domba

	Asumsi				
	Jenis	Garut / lokal			
	Masa pemeliharaan		24	bulan	
	Harga beli indukan		800,000	per ekor	
	Harga jual anak sapih		300,000	per ekor	
	Jumlah anak per kelahiran		1.50	anak	
	Frekuensi beranak selama 1 periode		3.00	per 2 tahun	
	Tingkat mortalitas anak		2	%	
					1 periode
		JUMLAH TERNAK		50	24 bulan
		harga satuan	jumlah		Total
1	Biaya Tetap				
	Kandang u 5 tahun	50,000	120		6,000,000
	penyusutan				2,400,000
	Indukan sudah penyusutan 5 tahun	800,000	50	0	40,000,000
	penyusutan dgn harga jual apkir 500,000	500,000	50		25,000,000
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0
	penyusutan				0
	Investasi Tetap awal				46,000,000
	Total penyusutan (A)				6,685,714
2	Biaya operasional				
	Bakalan bobot rata-rata 20 kg	0	50	20	0
	Pakan hijauan +/- 3 kg @Rp 150	0	50	720	0
	Obat dll	20,000	50	2	2,000,000
	Suplemen ternak 1 btl = 200 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 125 / ekor / hr	125	50	720	4,500,000
	Suplemen ternak u anakan	75	225	120	2,025,000
					8,525,000
	Overhead cost 2.5 %				213,125
	Total modal kerja (B)				8,738,125
	Total biaya produksi (A+B)				15,423,839
3	Pendapatan				
	Penjualan kambing	0	49	30.00	0
	Penjualan anak sapih 3-4 bulan	300,000	225	0.98	66,150,000
	Penjualan kotoran kambing @0.5 kg / hari/ekor, Rp 8000 / 50 kg	80	50	720	2,880,000
	Total Pendapatan (C)				69,030,000
4	Analisi Usaha				
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				54,738,125
	Laba Usaha (C-(A+B))				53,606,161
	Pendapatan kotoran ternak u Peternak				2,880,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotoran ternak				50,726,161
	Bagi hasil u peternak 60 %				30,435,696
	Bagi hasil u investor 40 %				20,290,464
	Zakat Mal 2,5%				507,262
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi				507,262
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi				19,275,941
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan				803,164
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya				4.48
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)				1.467
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit				1,094,763
5	Pendapatan Mitra memelihara	5	ternak per mitra		
	Kotoran ternak	57,600	5	1	288,000
	Bagi hasil				3,043,570
	Total pendapatan per periode				3,331,570
	Total pendapatan per bulan				138,815
6	Manager Investasi				
	Pendapatan dari keuntungan investor				507,262

Dengan skala usaha 50 ekor indukan periode 2 tahun diperlukan total investasi IDR 54,74 jt dengan nilai per unit IDR 1,095 jt prediksi bagi hasil 1,47 % untuk investor per bulan. Mitra peternak dengan skala 5 ekor memperoleh pendapatan IDR 138.800 per bulan, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 507.260 per periode.

Sapi Penggemukan Qurban

	Asumsi					
	Jenis	PO (Peranakan Ongole)				
	Masa pemeliharaan		5	bulan		
	Harga beli		3,500,000			
	Harga jual		7,000,000			
	Tingkat mortalitas		2	%		
					1	periode
		JUMLAH TERNAK		10	5	bulan
		harga satuan	jumlah		Total	
1	Biaya Tetap					
	Kandang u 5 tahun penyusutan	50,000	30		1,500,000	
	Indukan sudah di IB penyusutan 7 tahun	0	10	0	0	125,000
	penyusutan dgn harga jual apkir 550,000					0
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0	
	penyusutan					0
	Investasi Tetap awal				1,500,000	
	Total penyusutan (A)					125,000
2	Biaya operasional					
	Bakalan 7-10 bulan	3,500,000	10	1	35,000,000	
	Konsentrat 10 kg @ Rp 10.000	10,000	10	150	15,000,000	
	Obat dll	20,000	10	1	200,000	
	Suplemen ternak 1 btl = 20 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 1250 / ekor / hr	1,250	10	150	1,875,000	
	Ongkos tenaga kerja Manager	0	1	5	0	
					52,075,000	
	Overhead cost 2.5 %				1,301,875	
	Total modal kerja (B)					53,376,875
	Total biaya produksi (A+B)					53,501,875
3	Pendapatan					
	Penjualan Sapi Qurban	7,000,000	10	0.98	68,600,000	
	Penjualan anak betina 3-4 bulan	0	0	0.95	0	
	Penjualan kotoran sapi @20 kg / hari/ekor, Rp 5000 / 50 kg --> Rp 2000 / ekor / hr	2,000	10	150	3,000,000	
	Total Pendapatan (C)					71,600,000
4	Analisi Usaha					
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				54,876,875	
	Laba Usaha (C-(A+B))					18,098,125
	Pendapatan kotor ternak u Peternak					3,000,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotor ternak					15,098,125
	Bagi hasil u peternak 60 %					9,058,875
	Bagi hasil u investor 40 %					6,039,250
	Zakat Mal 2,5%					150,981
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi					150,981
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi					5,737,288
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan					1,147,458
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya					1.34
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)					2.091
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit					5,487,688
5	Pendapatan Mitra memelihara	2	ternak per mitra			
	Kotoran ternak	300,000	2	1	600,000	
	Bagi hasil				1,811,775	
	Total pendapatan per periode					2,411,775
	Total pendapatan per bulan					482,355
6	Manager Investasi					
	Pendapatan dari keuntungan investor					150,981

Dengan skala usaha 10 ekor sapi periode 5 bulan diperlukan total investasi IDR 54,88 jt dengan nilai per unit IDR 5,49 jt prediksi bagi hasil 2.09 % untuk investor per bulan. Mitra peternak dengan skala 2 ekor memperoleh pendapatan IDR 482.355 per bulan, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 150.980 per periode.

Sapi penggemukan Intensif

	Asumsi				
	Jenis	Limousine / Simental			
	Masa pemeliharaan		4	bulan	
	Harga beli 300 kg		6,000,000		
	Harga jual / beli per kg bobot hidup		20,000		
	ADG		1.67	kg / hr	
	Berat akhir		500.40	kg / hr	
	Tingkat mortalitas		2	%	
					1 periode
		JUMLAH TERNAK		10	4 bulan
		harga satuan	jumlah		Total
1	Biaya Tetap				
	Kandang u 5 tahun	50,000	24		1,200,000
	penyusutan				80,000
	Indukan sudah di IB penyusutan 7 tahun	0	10	0	0
	penyusutan dgn harga jual apkir 550,000				0
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0
	penyusutan				0
	Investasi Tetap awal				1,200,000
	Total penyusutan (A)				80,000
2	Biaya operasional				
	Bakalan	6,000,000	10	1	60,000,000
	Konsentrat 10 kg @ Rp 10.000	15,000	10	120	18,000,000
	Obat dll	20,000	10	1	200,000
	Suplemen ternak 1 btl = 20 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 1250 / ekor / hr	1,250	10	120	1,500,000
	Ongkos tenaga kerja Manager	0	1	4	0
					79,700,000
	Overhead cost 2.5 %				1,992,500
	Total modal kerja (B)				81,692,500
	Total biaya produksi (A+B)				81,772,500
3	Pendapatan				
	Penjualan Sapi	10,008,000	10	0.98	98,078,400
	Penjualan anak betina 3-4 bulan	0	0	0.95	0
	Penjualan kotoran sapi @20 kg / hari/ekor, Rp 5000 / 50 kg --> Rp 2000 / ekor / hr	2,000	10	120	2,400,000
	Total Pendapatan (C)				100,478,400
4	Analisi Usaha				
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				82,892,500
	Laba Usaha (C-(A+B))				18,705,900
	Pendapatan kotor ternak u Peternak				2,400,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotor ternak				16,305,900
	Bagi hasil u peternak 60 %				9,783,540
	Bagi hasil u investor 40 %				6,522,360
	Zakat Mal 2,5%				163,059
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi				163,059
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi				6,196,242
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan				1,549,061
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya				1.23
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)				1.869
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit				8,289,250
5	Pendapatan Mitra memelihara	2	ternak per mitra		
	Kotoran ternak	240.000	2	1	480,000
	Bagi hasil				1,956,708
	Total pendapatan per periode				2,436,708
	Total pendapatan per bulan				609,177
6	Manager Investasi				
	Pendapatan dari keuntungan investor				163,059

Dengan skala usaha 10 ekor sapi periode 4 bulan diperlukan total investasi IDR 82,9 jt dengan nilai per unit IDR 8,29 jt prediksi bagi hasil 1,87 % untuk investor per bulan. Mitra peternak dengan skala 2 ekor memperoleh pendapatan IDR 609.180 per bulan, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 163.060 per periode.

Sapi Perah Bagi Hasil

	Asumsi					
	Jenis	Sapi FH				
	Masa pemeliharaan		24	bulan		
	Harga beli betina produktif		12,500,000	per ekor		
	Produksi susu		12	liter / hr		
	Masa kering		90	hari / tahun		
	Masa produktif		540	hari / 2 tahun		
	Harga susu		2,500	per liter		
	Anakan		2	ekor / 2 tahun		
	Harga anak sapih 3-4 bulan		3,000,000	per ekor		
	Harga Indukan apkir		7,000,000	per ekor		
	Masa apkir		7	tahun		
	Mortalitas		2	%		
					1	periode
		JUMLAH TERNAK		4	24	bulan
		harga satuan	jumlah		Total	
1	Biaya Tetap					
	Kandang u 5 tahun	50,000	12		600,000	
	penyusutan					240,000
	Indukan penyusutan 7 tahun	12,500,000	4	50,000,000	50,000,000	
	penyusutan dgn harga jual apkir	7,000,000	4	28,000,000	28,000,000	6,285,714
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0	
	penyusutan					0
	Investasi Tetap awal				50,600,000	
	Total penyusutan (A)					6,525,714
2	Biaya operasional					
	Indukan sapi produktif	0	4	1	0	
	Konsentrat 10 kg @ Rp 10.000	10,000	4	720	28,800,000	
	Obat dll	50,000	4	2	400,000	
	Suplemen ternak 1 btl = 20 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 1250 / ekor / hr	1,250	4	720	3,600,000	
	IB indukan	50,000	4	2	400,000	
					33,200,000	
	Overhead cost 2.5 %				830,000	
	Total modal kerja (B)					34,030,000
	Total biaya produksi (A+B)					40,555,714
3	Pendapatan					
	Penjualan Susu @ Rp2.500	30,000	3.92	540	63,504,000	
	Penjualan anak sapih	3,000,000	8	0.98	23,520,000	
	Penjualan kotoran sapi @20 kg / hari/ekor, Rp 5000 / 50 kg --> Rp 2000 / ekor / hr	2,000	4	720	5,760,000	
	Total Pendapatan (C)					92,784,000
4	Analisi Usaha					
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				84,630,000	
	Laba Usaha (C-(A+B))					52,228,286
	Pendapatan kotoran ternak u Peternak					5,760,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotoran ternak					46,468,286
	Bagi hasil u peternak 60 %					27,880,971
	Bagi hasil u investor 40 %					18,587,314
	Zakat Mal 2,5%					464,683
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi					464,683
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi					17,657,949
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan					735,748
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya					2.29
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)					0.869
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit					21,157,500
5	Pendapatan Mitra memelihara	2	ternak per mitra			
	Kotoran ternak	1,440,000	2	1	2,880,000	
	Bagi hasil				13,940,486	
	Total pendapatan per periode					16,820,486
	Total pendapatan per bulan					700,854
6	Manager Investasi					
	Pendapatan dari keuntungan investor					464,683

Dengan skala usaha 4 ekor sapi periode 4 bulan diperlukan total investasi IDR 84,63 jt dengan nilai per unit IDR 21,157 jt prediksi bagi hasil 0,87 % untuk investor per bulan. **Mitra peternak dengan skala 2 ekor memperoleh pendapatan IDR 700.854 per bulan**, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 467.683 per periode.

Sapi Perah Sistem Bantuan Pembiayaan (Leasing)

	Asumsi				
	Jenis	Sapi FH			
	Masa pemeliharaan		24	bulan	
	Harga beli betina produktif		12,500,000	per ekor	
	Produksi susu		12	liter / hr	
	Masa kering		90	hari / tahun	
	Masa produktif		540	hari / 2 tahun	
	Harga susu		2,500	per liter	
	Anakan		2	ekor / 2 tahun	
	Harga anak sapih 3-4 bulan		3,000,000	per ekor	
	Harga Indukan apkir		7,000,000	per ekor	
	Masa apkir		7	tahun	
	Mortalitas		2	%	
					1 periode
		JUMLAH TERNAK	4		24 bulan
		hrng satuan	jumlah		Total
1	Biaya Tetap				
	Kandang u 5 tahun	50,000	12		600,000
	Indukan penyusutan 7 tahun	12,500,000	4	50,000,000	50,000,000
	penyusutan dgn harga jual apkir	12,500,000	4	50,000,000	50,000,000
	Pompa air, saung dan perlengkapan dll penyusutan 5 th				0
	penyusutan				0
	Investasi Tetap awal				50,600,000
	Total penyusutan (A)				240,000
2	Biaya operasional				
	Indukan sapi produktif	0	4	1	0
	Konsentrat 10 kg @ Rp 10.000	10,000	4	720	28,800,000
	Obat dll	50,000	4	2	400,000
	Suplemen ternak 1 btl = 20 hr /ekor @Rp 25000/btl --> Rp 1250 / ekor / hr	1,250	4	720	3,600,000
	IB indukan	50,000	4	2	400,000
					33,200,000
	Overhead cost 2.5 %				830,000
	Total modal kerja (B)				34,030,000
	Total biaya produksi (A+B)				34,270,000
3	Pendapatan				
	Penjualan Susu @ Rp2.500	30,000	3.92	540	63,504,000
	Penjualan anak sapih	3,000,000	8	0.98	23,520,000
	Penjualan kotoran sapi @20 kg / hari/ekor, Rp 5000 / 50 kg --> Rp 2000 / ekor / hr	2,000	4	720	5,760,000
	Total Pendapatan (C)				92,784,000
4	Analisi Usaha				
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode 5 bulan)				84,630,000
	Laba Usaha (C-(A+B))				58,514,000
	Pendapatan kotoran ternak u Peternak				5,760,000
	Laba usaha setelah dikurangi pendapatan kotoran ternak				52,754,000
	Bagi hasil u peternak 60 %				31,652,400
	Bagi hasil u investor 40 %				21,101,600
	Zakat Mal 2,5%				527,540
	Prosentase keuntungan u Manager Investasi				527,540
	Laba usaha setelah dipotong zakat Mal & Prosentase manager Investasi				20,046,520
	Laba usaha setelah bagi hasil per bulan				835,272
	Revenue Cost Ratio (R/C) = Pendapatan/total biaya				2.71
	Persentase keuntungan dari total investasi per bulan (%)				0.987
	Total Investasi (Biaya tetap awal & operational 1 periode) per unit				21,157,500
5	Pendapatan Mitra memelihara	2	ternak per mitra		
	Kotoran ternak	1,440,000	2	1	2,880,000
	Bagi hasil				15,826,200
	Setoran cicilan indukan 4 liter / hari per induk	10,000	2	720	14,400,000
	Masa cicilan pelunasan indukan sapi			1,250	41.7 bulan
	Total pendapatan per periode				4,306,200
	Total pendapatan per bulan				179,425
	Total pendapatan per periode setelah pelunasan				29,257,000
	Total pendapatan per bulan				1,219,042
6	Manager Investasi				
	Pendapatan dari keuntungan investor				527,540

Dengan skala usaha 4 ekor sapi periode 24 bulan diperlukan total investasi IDR 84,63 jt dengan nilai per unit IDR 21,157 jt prediksi bagi hasil 0,99 % untuk investor per bulan. Mitra peternak dengan skala 2 ekor memperoleh pendapatan awal IDR 179.425 per bulan selama 41,7 bulan selama pelunasan dengan cicilan per hari 4 liter susu / induk dan meningkat menjadi 1,219 jt/bulan setelah 3,5 tahun, sedangkan manajer investasi memperoleh IDR 527.540 per periode. Investor akan menerima cicilan harga pokok indukan 12,5 jt /ekor selama 41,7 bulan (3.5 tahun).

PENUTUP

Dari hasil analisa usaha di atas berdasarkan beberapa asumsi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proposal CoPI Usaha Pemberdayaan Umat di bidang peternakan berbasis Syariah sangat potensial dan menguntungkan di pihak investor sekaligus sebagai wahana pemberdayaan meningkatkan harkat dan taraf hidup kaum dhuafa.

- Integrasi Program Penggemukan dan Pembibitan domba

Integrasi penggemukan domba intensif dan pembibitan dengan skala 10 ekor penggemukan dan 5 ekor induk pembibitan akan memberikan penghasilan IDR 336.600 + IDR 141.800 = IDR 478.400 / bulan, dengan kenaikan penghasilan pada periode Qurban selama 5 bulan IDR 592.800 + IDR 141.800 = IDR 734.600 /bulan. Sementara bagi hasil untuk investor setelah dipotong zakat dan kontribusi Manajer investasi 2,65% /bulan periode intensif dan 4.01% periode Qurban.

- Penggemukan Sapi Intensif & Qurban

Mitra peternak mendapatkan penghasilan IDR 482.355 / bulan pada penggemukan sapi Qurban skala 2 ekor periode 5 bulan dan IDR 609.177 /bulan pada penggemukan intensif skala 2 ekor periode 4 bulan. Sementara bagi hasil untuk investor setelah dipotong zakat dan kontribusi Manajer investasi 1,87% /bulan periode intensif dan 2,09% periode Qurban.

- Sapi Perah Bagi Hasil dan Bantuan Pembiayaan Pengadaan sapi (Leasing)

Mitra peternak mendapatkan penghasilan IDR 700.850 / bulan program sapi perah bagi hasil skala 2 ekor periode 2 tahun. Sedang pada program Leasing Mitra mencicil IDR 600.000 / bulan setara 4 liter susu / hari / induk selama 3,5 tahun dana akan menikmati pendapatan IDR 1,219 jt / bulan setelah pelunasan berikut hak kepemilikan induk sapi dan hasil penjualan anak. Sementara Investor mendapatkan bagi hasil 0.87 %/ bulan untuk program bagi hasil dan 1 % / bulan untuk program Leasing berikut penerimaan dari cicilan IDR 300.000 / bulan / ekor indukan selama 3,5 tahun.

- Percontohan Instalasi Biogas

Instalasi Biogas menggunakan limbah kotoran ternak dengan skala 2-3 ekor sapi atau 20-30 ekor domba patut diusahakan sebagai perwujudan konsep Zero Waste & kelestarian lingkungan. Dengan biaya instalasi 1-2 juta, akan menghasilkan energi untuk memasak 1 KK dengan 5 orang anggota keluarga yang setara dengan IDR 50.000 / bulan atau IDR 600.000 / tahun sehingga akan mencapai BEP dalam jangka waktu 2-3 tahun saja sekaligus mengurangi pencemaran limbah ternak dan menghasilkan produk ikutan kompos bermutu dan bernilai jual tinggi.

Dengan konsep pemberdayaan umat secara berjamaah dan berbasis syariah menurut perhitungan di atas akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup saudara-saudara kita kaum dhuafa sekaligus sebagai wahana pembelajaran investasi yang menguntungkan secara finansial. Apalagi dibarengi dengan niatan tulus menolong sesama mudah-mudahan proposal investasi dan pemberdayaan ini akan memberikan tambahan rezeki yang halal dan barokah sekaligus investasi di akherat kelak... Amiiien.....

ooooOoooo

TATA LAKSANA SEMI MODERN USAHA PETERNAKAN DOMBA

KATA PENGANTAR

Berawal dari adanya krisis moneter tahun 1998, sangat terasa sekali dengan adanya perubahan harga pakan dan murahnya harga daging saat itu, sehingga menyebabkan sedikit demi sedikit para peternak ini menjual ternaknya untuk sekedar menyambung hidup dan biaya sekolah keluarganya.

Dan mulai tahun 2004 harga ternak mulai mengalami perkembangan yang positif dan kelihatan menguntungkan, sehingga untuk bangkit menjadi peternak yang andalan kembali menggelora pada diri para mantan peternak ini, atau para peternak yang saat ini hanya memiliki beberapa ekor saja.

Karena terbatasnya modal yang dimiliki oleh para peternak yang bergabung dalam Kelompok Peternakan perlu adanya stimulan dari pemerintah daerah atau lembaga lain yang dapat membantu mengatasi permasalahan peternakan ini.

Semoga proposal ini menjadikan bahan pertimbangan untuk membangkitkan sebuah usaha peternakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Semakin ketatnya persaingan yang terjadi pada usaha peternakan saat ini menjadi pemicu adanya berlomba kebangkitan peternakan di Indonesia khususnya di Pulau Jawa.

Disatu sisi beternak domba merupakan usaha yang mudah dilakukan oleh peternak, karena ternak domba selain mudah adaptasi juga penanganannya relatif lebih gampang dilakukan.

Dilihat dari aspek pasar, kebutuhan daging di Indonesia saja masih kurang, karena budidaya ternak domba di Indonesia masih kurang minatnya, sehingga kebutuhan untuk wilayah saja harus mendatangkan dari luar daerah.

Sementara wilayah Indonesia merupakan daerah yang subur dan penghasil swasembada padi, dimana limbah dari padi dapat dijadikan bahan makanan ternak domba dengan sedikit pengolahan.

B. PERMASALAHAN

Dengan dampak krisis moneter yang dimulai awal tahun 1997, hingga saat ini belum pulih seperti sediakala untuk tumbuh kembangnya peternak domba seperti di tahun sebelum 1995. Hal ini menjadikan berkurangnya para peternak domba yang memelihara.

Saat ini sudah akan mulainya menggeliat peternak domba di wilayah Indonesia, sehingga dengan modal kandang yang dulu masih dapat digunakan dengan sedikit perbaikan dan modal terbesar adalah tekad untuk bangkit beternak lagi.

Dengan modal yang ada, dan akan memulai lagi usaha peternakan domba tentunya adanya kendala dan permasalahan.

Permasalahan yang timbul adalah :

- Perlu adanya bantuan modal domba untuk membangkitkan semangat kembali jiwa peternakan domba di wilayah karanganom.
- Perlu adanya pendampingan dari pihak ketiga yang secara profesional dapat menjadi konsultan untuk menjadikan peternakan domba sebagai suatu usaha yang menguntungkan.
- Biaya Stimulan untuk memperbaiki kandang dan perlu adanya tambal sulam.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Peternak yang sudah lama terpuruk ini mempunyai maksud tujuan yang pasti dan terprogram, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu :

1. Jangka pendek
 - a. Memperbaiki taraf hidup para peternak
 - b. Mengurangi angka pengangguran di desa
 - c. Mengurangi peristiwa kriminal yang terjadi di desa
 - d. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
 - e. Memberdayakan potensi pertanian rumput di tempat para peternak
 - f. Kreatifitas peternak untuk mengembangkan ternak dengan cepat
 - g. Menjadi forum pengembangan usaha peternakan

2. Jangka panjang
 - a. Mengembangkan dan memperbaiki genetik ternak agar lebih baik
 - b. Menjadikan membuat wadah para peternak untuk mengangkat harkat dan martabatnya.
 - c. Sarana forum komunikasi kepada peternak diluar daerah untuk saling bertukar pikiran untuk memajukan peternakan di Indonesia.
 - d. Sebagai tempat penelitian pengembangan usaha peternakan di Indonesia.

D. SASARAN

Sasaran yang perlu digiatkan kembali pada sebuah usaha peternakan domba ini adalah bagaimana kelompok ini saling bahu membahu membentuk kandang terpadu dengan milik bersama agar dalam usaha peternakan dapat ditangani secara profesional.

Peternak peternak yang dulunya mengalami kebangkrutan karena adanya krisis moneter delapan tahun yang lalu, maka peternak ini dengan adanya bantuan dari pemerintah atau pihak swasta akan dijadikan awal untuk bangkit kembali usaha peternakan lewat kelompok peternak dalam satu paguyuban.

Dengan bantuan domba indukan , dimana sepuluh domba betina dapat dikawini satu domba pejantan , diharapkan dalam satu tahun akan menghasilkan puluhan anak domba/cempe, sehingga dalam waktu dekat kelompok peternakan akan mengawali kejayaan kembali.

BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Tata laksana usaha budidaya ternak domba mempunyai tujuan, yaitu diantaranya memelihara domba untuk digemukkan sebagai pemenuhan akan kebutuhan daging domba dan pemeliharaan domba bertujuan untuk pengembangbiakan domba.

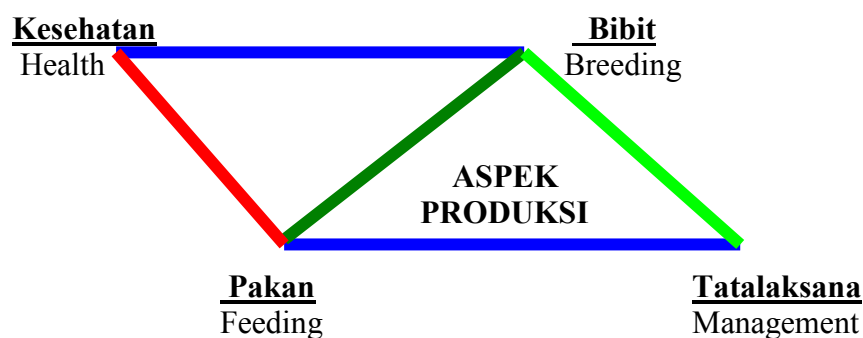
Usaha peternakan domba, baik untuk pembibitan maupun untuk digemukkan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan nilai ekonomis yang lebih menguntungkan, bukan hanya sekedar meningkatkan status sosial saja.

Peternakan domba memang mempunyai peluang yang sangat besar untuk pemenuhan daging kambing, namun tata laksana dalam penanganan peternakan hewan domba ini hampir 80 % masih ditangani dengan sistem tradisional, artinya peternak dalam usaha ini masih kecil dan sifatnya hanya sambilan dan bukan untuk usaha pokok dalam keluarga.

Dari hasil penelitian, pengembangan dan usaha penggemukan dan pembibitan domba sangat menjanjikan.

Untuk mencapai keuntungan optimal dalam usaha budidaya domba, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu dari bibit yang dipelihara, kandang dan ladang yang digunakan, pakan yang diberikan dan bagaimana tatalaksana beternaknya.

Diagram faktor dalam Usaha Peternakan Domba sebagai berikut :



1). Bibit/Breeding

Pemilihan bibit sangat tergantung dengan keinginan dan kemampuan modal dari peternak, namun secara garis besar bibit yang dipelihara peternak biasanya berdasarkan pada jenis, umur, bentuk luar tubuh, daya pertumbuhan dan temperamen/sifat dari domba.

Dalam pemilihan bibit/bakalan diusahakan dengan mempertimbangkan bibit domba yang mempunyai riwayat kesehatan yang jelas, kalau perlu riwayat induknya harus diketahui, terutama penyakit yang pernah diidapnya apakah membahayakan, usia domba yang masih muda dan bagian bagian/organ tubuh, serta pertumbuhan kelamin normal dan tidak mandul.

2). Pakan / Feeding

Unsur yang sangat penting untuk menunjang kesehatan adalah makanan ternak domba harus bernutrisi yang cukup untuk kebutuhan pertumbuhan ternak domba.

Bahan Makanan Ternak (BMT) merupakan jenis bahan pakan ternak yang mengandung zat-zat gizi (nutrien) yang dapat diberikan dan dimakan oleh ternak, bermanfaat dan tidak mengganggu ternak, dan memenuhi nutrien seperti air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, bahan ekstrak tiada nitrogen (BETN).

Persyaratan Bahan Makanan Ternak (BMT) adalah nilai gizi harus tinggi, mudah diperoleh, tidak membahayakan ternak, tidak bersaing dengan kepentingan manusia dan harganya harus ekonomis.

Secara garis besar BMT untuk domba dapat digolongkan menjadi dua :

- 1) Hijauan :
Hijauan atau tanaman untuk pakan ternak merupakan sumber serat dan protein. (karena banyak menggunakan jerami fermentasi)
- 2) Konsentrat (non hijauan) :
Golongan ini adalah jenis pakan sumber energi dan protein yang telah diproses oleh pabrik pakan ternak yang nutrisinya telah teruji.
- 3) Feed additive :
Merupakan bahan pakan tambahan untuk mendukung pertumbuhan domba. Yang termasuk golongan ini adalah meliputi vitamin, mineral, hormon, antibiotik.

3). Kesehatan

Keberhasilan usaha peternakan domba tidak hanya terletak pada usaha pengembangan jumlah ternak yang dipelihara, namun juga pada perawatan dan pengawasan, sehingga kesehatan ternak domba tetap terjaga.

Harus dijahui penyakit yang sulit ditanggulangi atau sulit disembuhkan, serta berbahaya bagi ternak yang lain karena bisa menular.

Dari segi ekonomi, bila biaya pengobatan lebih tinggi dari pada harga jual ternaknya, maka lebih baik ternak kambing/domba tersebut dijual sebagai ternak potong, dengan catatan penyakit domba tersebut tidak membahayakan konsumen/manusia.

Domba yang sedang sakit, apalagi jenisnya dapat menular pada ternak lain, harus dipisahkan dari lingkungan ternak yang sehat dan dipindahkan ke kandang karantina.

4). Tatalaksana peternakan

Penggemukan ternak domba sebenarnya merupakan usaha mengubah bentuk protein dari makanan agar dapat dicerna menjadi protein hasil ternak yang nantinya bermanfaat bagi manusia.

Adapun proses perubahan bentuk protein itu sendiri dalam tubuh domba dapat dimisalkan sebagai pabrik pengolahan protein yang berasal dari makanan yang terurai melalui penyerapan di usus halus dan proses biosintesa dan dialihkan menjadi serat daging.

Beberapa aspek tatalaksana penggemukan meliputi :

a.) Perkandangan

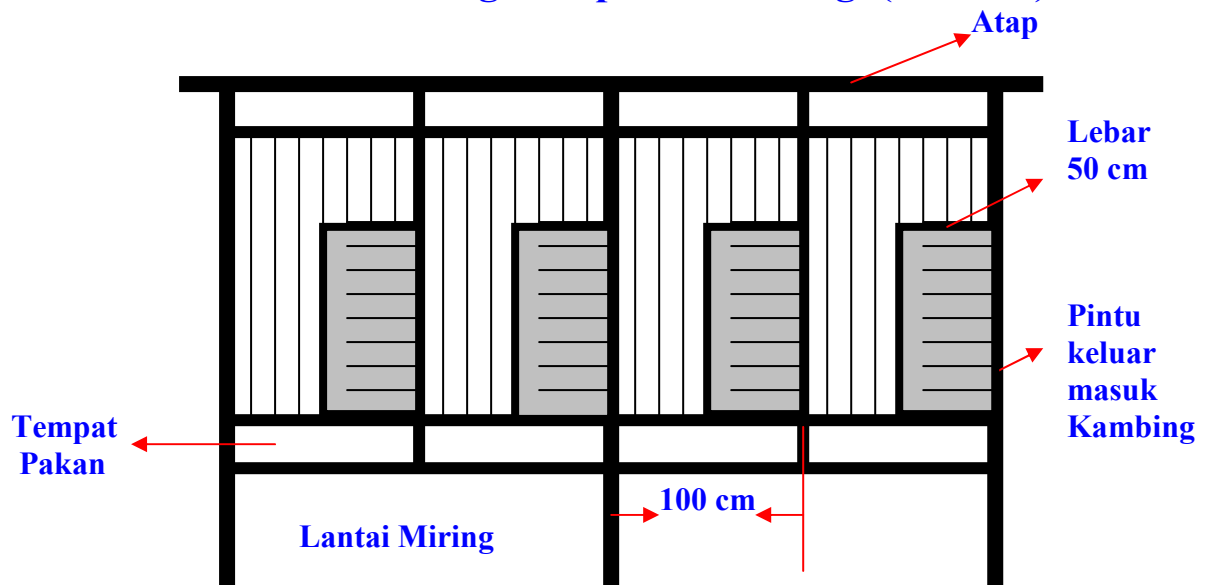
Fungsi kandang antara lain :

- Merupakan tempat tinggal yang nyaman dan pelindung dari pengaruh alam (hujan, panas matahari, angin/suhu dll.)
- Menunjang tatalaksana pemeliharaan (memudahkan pemberian pakan, memudahkan kontrol terhadap suatu penyakit)
- Keamanan dari predator dan pencuri
- Merupakan sarana pokok yang langsung maupun tidak langsung ikut membentuk keberhasilan usaha.

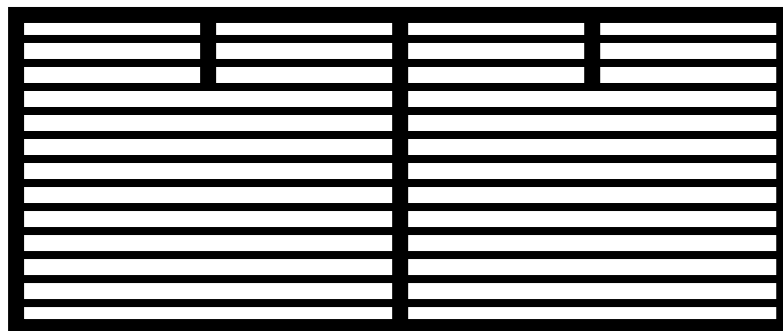
Spesifikasi perkandangan domba :

- Ketersediaan sumber air yang cukup.
- Akses transportasi yang mudah.
- Menimbulkan situasi yang menyenangkan dan nyaman bagi ternak dan peternak
- Memenuhi syarat sanitasi yaitu cukup sinar matahari, ventilasi dan drainase yang baik.
- Luas kandang dan kepadatan populasi yang cukup.
- Bangunan kokoh dan aman.
- Mempunyai nilai ekonomis.

Kandang Tampak Belakang (satu sisi)



Lantai Kandang (satu sayap) tampak atas



Bahan bahan yang digunakan untuk membuat Kandang :

- Pasangan batu bata untuk lantai dasar dengan dibuat kemiringan
- Bambu belah untuk sekat/kayu reng
- Atap genteng atau asbes
- Lantai kandang kayu Bangkirai/Kalimantan
- Triplek untuk tempat pakan

Biaya Pembuatan kandang :

Setiap satu ekor domba/kambing diperkirakan biaya pembuatan kandangnya sebesar : **Rp 500.000,-** dengan desain kandang seperti gambar diatas.

b.) Kesehatan

Pencegahan dan penanganan penyakit :

- Kandang harus selalu bersih, kering dan terang
- Hindari ternak selain kambing/domba berkeliaran
- Peternak/anak kandang harus sehat.
- Cukup pakan dan air
- Pemberian aditif

Kegiatan rutin :

- Membersihkan lingkungan kandang dan peralatan
- Membersihkan tempat pakan dan minum
- Memantau kambing saat makan dikandang (kesehatan, jumlah)
- Pemberian pakan dan minum
- Pengamatan kesehatan
- Penimbangan bobot kambing (bila memungkinkan)

c.) Manajemen usaha

Keberhasilan suatu usaha peternakan domba ditentukan oleh aspek-aspek ekonomi, yaitu :

- Harga pembelian bakalan domba harus ekonomis.
- Biaya pakan ekonomis.
- Biaya pemeliharaan harus ekonomis.
- Harga jual domba yang menguntungkan.
- Pendapatan lain-2 tidak boleh diabaikan.

B. PEMBIAYAAN DAN SUMBER DANA

Untuk mengisi kandang yang saat ini telah banyak yang kosong , perlu adanya dana untuk pengadaan ternak domba, dan tentunya pendanaan pakan konsentrat untuk mempercepat usaha peternakannya.

Biaya yang diperlukan adalah :

Untuk Ternak Domba :

➤ Pembelian domba 110 ekor	Rp 44.000.000	(jantan & betina utk pengembangan)
➤ Pakan konsentrat selama 1 tahun	Rp 53.460.000	(untuk menghasilkan cempe)
➤ Hijauan untuk pakan	Rp 14.850.000	
➤ Perlengkapan kandang	Rp 2.500.000	
➤ Obat dan kesehatan hewan	Rp 2.050.000	
➤ Anak kandang pokok/tetap	Rp 7.200.000	

Sub total	<hr/>	Rp 128.360.000
-----------	-------	----------------

1). Sumber Dana Dari bantuan

- ❖ Bantuan Indukan Domba yang berkualitas
- ❖ Hijauan Pakan sebagai stimulan untuk penanaman rumput.
- ❖ Perawatan dan peralatan kandang sebagai stimulan.
- ❖ Obat dan kesehatan hewan

2). Sumber dari Kemandirian

- ❖ Pakan konsentrat untuk pakan penguat, sehingga menghasilkan cempe yang bagus
- ❖ Anak kandang yang menjadi tenaga pokok

BAB III

ANALISA USAHA

A. Perhitungan Labar/Rugi dalam usaha peternakan domba adalah :

Spesifikasi :

- Budidaya kambing dengan usia siap kawin
- Lama pengusahaan selama satu tahun
- Jumlah domba yang dipelihara 110 ekor
- Investasi kandang Rp. 21.500.000 atau per ekor Rp 195.455
- Dana yang dibutuhkan total selain kandang Rp 127.060.000 (minus penyusutan)

Biaya Operasional :

➤ Biaya penyusutan kandang selama lima tahun	Rp 4.300.000
➤ Sarana produksi (karung kotoran, selang, ember, sikat)	Rp 2.500.000
➤ Bakalan Domba 110 ekor siap kawin	Rp 44.000.000
➤ Konsentrat 110 x 1,5 Kg x Rp 900/Kg x 360	Rp 53.460.000
➤ Jerami/hijauan 110 x 5 Kg x Rp 75 x 360	Rp 14.850.000
➤ Obat-obatan/Vitamin/suplement 110 x Rp 5000	Rp 550.000
➤ Tenaga kerja tiga anak kandang	Rp 7.200.000
➤ Biaya lain	Rp 1.500.000

Total biaya Rp 128.360.000

Penerimaan

➤ Indukan domba	Rp 44.000.000
➤ Indukan 110 yang beranak 90 ekor	Rp 45.000.000
➤ kotoran 110 x 3 Kg x 360x 400	Rp 47.520.000

Total penerimaan Rp 136.520.000

Keuntungan Rp 8.160.000

Dengan adanya proyek ini, apabila kelompok peternak dalam mengelola dengan sungguh-sungguh, paling tidak keuntungan yang dapat diraup adalah Rp 8.160.000.

Ini akan lebih banyak apabila dalam kelahiran cempe bisa mendatangkan sekali lahir rata rata dua ekor cempe.

B. Analisa Usaha

Perhitungan ini adalah dengan menggunakan rata rata per tahun menghasilkan keuntungan senilai Rp 8.160.000 dan masa pengusahaan peternakan kambing disesuaikan dengan masa depresiasi kandang yang telah disusun senilai Rp 21.500.000.

Analisa yang dihitung ini adalah seberapa lama modal yang dikeluarkan dapat kembali dengan perhitungan waktu dan seberapa besar modal yang dapat dikembalikan dengan pengembalian per tahun.

Asumsi yang digunakan :

- ❖ Investasi yang dibutuhkan (non kandang) Rp 128.360.000
- ❖ Proyeksi rata rata laba per tahun adalah Rp 8.160.000
- ❖ Lama pengusahaan 5 tahun disesuaikan penyusutan
- ❖ Discout factor rate adalah 10 %
- ❖ Depresiasi kandang 5 tahun dengan nilai investasi Rp 21.500.000
- ❖ Depresiasi kandang per tahun dalam kurun 5 tahun Rp 25.672.000

Analisa Usaha Peternakan Domba adalah :

Proyeksi laba rata rata pertahun :

Tahun	Laba proyeksi
Pertama	8.160.000
Kedua	8.160.000
Ketiga	8.160.000
Keempat	8.160.000
Kelima	8.160.000

Metode depresiasi menggunakan garis lurus :

Tahun	Discount rate
Pertama	0.909
Kedua	0.826
Ketiga	0.751
Keempat	0.683
Kelima	0.621

Depresiasi per tahun adalah :

$$\text{Rp } 128.360.000 / 5 \text{ tahun} = \text{Rp } 25.672.000$$

Cash flow Usaha Peternakan Domba adalah :

Tahun	Nilai	Total
Pertama	Rp 8.160.000 + Rp 25.672.000	Rp 33.832.000
Kedua	Rp 8.160.000 + Rp 25.672.000	Rp 33.832.000
Ketiga	Rp 8.160.000 + Rp 25.672.000	Rp 33.832.000
Keempat	Rp 8.160.000 + Rp 25.672.000	Rp 33.832.000
Kelima	Rp 8.160.000 + Rp 25.672.000	Rp 33.832.000

Pay back peride :

Tahun	Nilai modal	Nilai cash flow	Nilai total
Pertama	Rp 128.360.000	- Rp 33.832.000	Rp 94.528.000
Kedua	Rp 94.528.000	- Rp 33.832.000	Rp 60.696.000
Ketiga	Rp 60.696.000	- Rp 33.832.000	Rp 26.864.000
Keempat	Rp 26.864.000	- Rp 33.832.000	Rp (6.968.000)

Artinya :

Peengembalian dana untuk domba dapat dilakukan :

Nilai domba per ekor = $128.360.000 / 110 = \text{Rp } 1.166.909$

Nilai tahun pertama adalah 94.528.000 adalah setara dengan 81 domba

Nilai tahun kedua adalah 60.696.000 adalah setara dengan 52 domba

Nilai tahun kedua adalah 26.864.000 adalah setara dengan 23 domba

Tahun	Nilai modal	Nilai cash flow	Nilai total
Pertama	Rp 128.360.000	- Rp 33.832.000	Rp 94.528.000
Kedua	Rp 94.528.000	- Rp 33.832.000	Rp 60.696.000
Ketiga	Rp 60.696.000	- Rp 33.832.000	Rp 26.864.000
Keempat	Rp 26.864.000	- Rp 33.832.000	Rp (6.968.000)



TEBAR HEWAN QURBAN PEDULI DHUAFA 1429H.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini, saya.

NAMA : YANRI NUR THAHER.
ALAMAT : ConocoPhillips Indonesia
RATU PRABU 2 JI. TB SIMATUPANG - JAKARTA

Berniat melaksanakan ibadah qurban yang salurkan di:

Kp PASIR MALANG, Ds TANJUNG KAMUNING. KEC
TAROGONG KALER KAB GARUT.

HEWAN YANG DISALURKAN:

1 Ekor DOMBA DENGAN BOBOT 30 KG WARNA PUTIH CORAK HITAM

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ تَقَبَّلْ مِنْ

YANRI NUR TAHER

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ



Garut, 10 Dzulhijjah 1429H

Panitai Qurban Kp PASIR MALANG
Tertanda

U S M A N

